

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah Sistem Pengupahan, Disiplin Kerja, dan Produktivitas Kerja Karyawan. Subjek penelitiannya adalah karyawan bagian produksi tahu bulat PT. Macakal Pangan Sejahtera Kabupaten Ciamis dengan ruang lingkup pengaruh sistem pengupahan dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi tahu bulat PT. Macakal Pangan Sejahtera Kabupaten Ciamis, yang beralamat di Jl. Raya Ciamis Kawali Muktisari, Kec Cipaku Kabupaten Ciamis Jawa Barat 46252.

3.1.1 Profil Perusahaan PT. Macakal Pangan Sejahtera Kabupaten Ciamis

PT. Macakal pangan Sejahtera merupakan perusahaan produsen makanan ringan di Kabupaten Ciamis mempunyai produk andalan tahu bulat dan sotong yang telah berdiri sejak 2010 dan berkembang sampai sekarang. Perusahaan memiliki ratusan karyawan dengan memberdayakan warga sekitar dan masyarakat Ciamis. Perusahaan mampu memproduksi ratusan ribu butir tahu bulat dan sotong perhari dengan memperhatikan kualitas untuk memenuhi kebutuhan mitra agen yang tersebar di berbagai kota dari Palembang, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Karawang, Bandung, Subang, Cirebon, Yogyakarta, Nganjuk, Surabaya, Madura hingga Bali.

3.1.2 Visi Misi Perusahaan



Sumber: Macakal.co.id

Gambar 3.1
Logo PT. Macakal Pangan Sejahtera

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama mengapa perusahaan itu dibuat. Begitu pula dengan PT. Macakal Pangan Sejahtera yang mempunyai Visi Misi perusahaan.

1. Visi

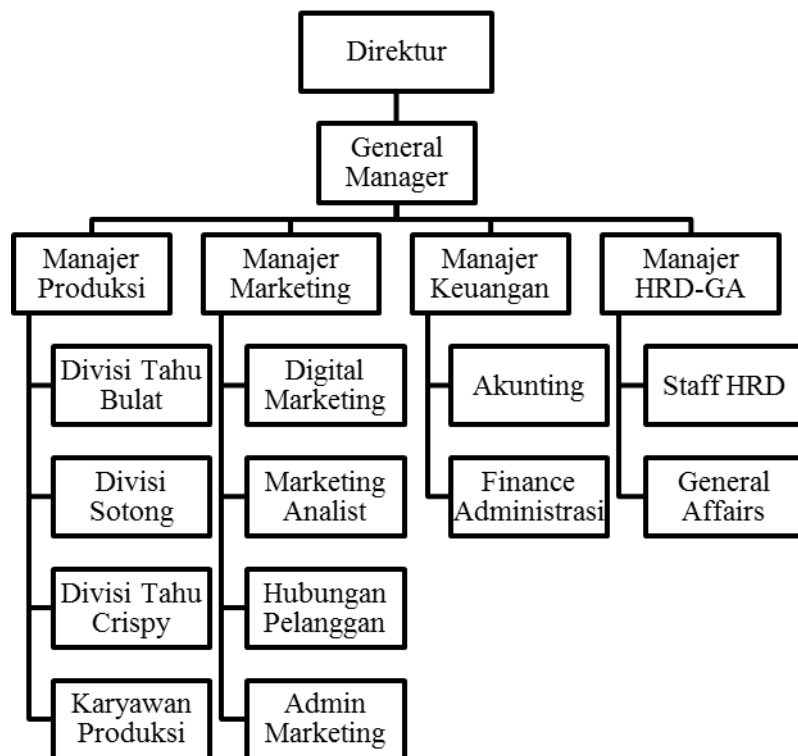
Menjadi Perusahaan Makanan Ringan dan Terbesar di Indonesia yang menyajikan Produk Berkualitas dan Inovatif.

2. Misi

- a. Membangun karyawan yang berkarakter positif dan sistem manajemen yang terkelola dengan baik
- b. Terus berinovasi menciptakan produk baru yang berkualitas sesuai permintaan pasar
- c. Melayani konsumen dengan pelayanan prima
- d. Memperluas akses distribusi dan memperkuat jaringan pasar
- e. Membangun kemitraan dengan perusahaan makanan ringan maupun perusahaan pendukung

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah sebuah garis hierarki yang mendeskripsikan tiap bagian yang menjadi pilar perusahaan. Setiap bagian merupakan sumber daya manusia yang memiliki posisi dan fungsi masing-masing. Menurut (Handoko, 2017:60) struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan seluruh kegiatan untuk pencapaian tujuan organisasi hubungan antar fungsi serta wewenang dan tanggung jawabnya. Dimana keseluruhan hubungan itu sudah terangkum dalam suatu struktur yang menggambarkan besar kecilnya sebuah organisasi. Struktur PT. Macakal Pangan Sejahtera Kabupaten Tasikmalaya dapat dilihat pada lampiran.



Sumber: PT. Macakal Pangan Sejahtera 2023.

Gambar 3.2
Struktur Organisasi PT. Macakal Pangan Sejahtera Kabupaten Tasikmalaya

3.1.4 Sebaran Tenaga Kerja PT. Macakal Pangan Sejahtera Kabupaten Ciamis

Jumlah tenaga kerja yaitu 168 orang karyawan di PT. Macakal Pangan Sejahtera Tasikmalaya pada tahun 2023. Rincian tenaga kerja karyawan PT. Macakal Pangan Sejahtera Kabupaten Ciamis sebagai berikut.

Tabel 3.1
Sebaran Tenaga Kerja Karyawan PT. Macakal Pangan Sejahtera

No	Unit	Jabatan	Jumlah
1.		Direktur	1
2.		General Manager	1
3.	Produksi	Manajer Produksi	1
4.		Divisi Tahu Bulat	1
5.		Divisi Sotong	1
6.		Divisi Tahu Crispy	1
7.		Karyawan Produksi Tahu Bulat	77
8.		Karyawan Produksi Sotong	68
9.		Karyawan Produksi Tahu Crispy	6
10.	Marketing	Manajer Marketing	1
11.		Digital Marketing	1
12.		Marketing Analyst	1
13.		Hubungan Pelanggan	1
14.		Admin Marketing	1
15.	Keuangan	Manajer Keuangan	1
16.		Akunting	1
17.		Finance Administrasi	1
18.	HRD	Manajer HRD	1
19.		Staff HRD	1
20.		General Affairs	1
Jumlah			168

Sumber PT. Macakal Pangan Sejahtera, 2023.

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem pengupahan dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada PT. Macakal Pangan Sejahtera Kabupaten Ciamis yaitu dengan menggunakan metode penelitian survei.

Metode Survei yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi yang kita pelajari adalah dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distributor dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2017: 57).

3.2.1 Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar dalam suatu penelitian, yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Variabel Bebas atau Independen (X), yaitu variabel yang dapat memengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:
 - a. Sistem Pengupahan
Sistem Pengupahan adalah suatu bentuk balas jasa yang dibayarkan oleh perusahaan atau organisasi kepada pekerja harian yang besarnya disepakati oleh kedua belah pihak PT. Macakal Pangan Sejahtera dengan besarnya ditentukan oleh lamanya bekerja (Kadarisman, 2016: 133).
 - b. Disiplin Kerja
2. Variabel Terikat atau Dependen (Y), yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Produktivitas Kerja Karyawan”

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sistem Pengupahan (X ₁)	Sistem Pengupahan adalah suatu bentuk balas jasa yang dibayarkan oleh perusahaan atau organisasi kepada pekerja harian yang besarnya disepakati oleh kedua belah pihak PT. Macakal Pangan Sejahtera dengan besarannya ditentukan oleh lamanya bekerja.	Kelayakan upah	Kesesuaian jumlah upah yang diberikan	S K O R	O R D I N A L
		Keadilan upah	Pembagian upah yang adil merata		
		Pemberian upah sebagai perangsang kerja	Pemberian upah diharapkan dapat merangsang semangat kerja		
		Sumber pendapatan bagi pegawai	Upah sebagai sumber penghasilan bagi para pegawai setiap harinya		
Disiplin Kerja (X ₂)	Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang dalam menaati peraturan yang berlaku di perusahaan pada PT. Macakal Pangan Sejahtera.	Terjaminnya sumber pendapatan dan peningkatan jumlah upah	a. Upah yang diberikan mengalami penurunan b. Upah harus menjamin kebutuhan pokok pekerja	S K O R	O R D I N A L
		Prospek masa depan	Imbalan yang diterima berubah mengikuti kondisi yang ada		
		Taat terhadap aturan waktu	Ketaatan akan waktu kerja dan waktu pulang		
		Taat terhadap peraturan perusahaan	Bekerja sesuai aturan yang berlaku		
(Kadarisman, 2016: 133)		Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	Cara berpakaian, sopan santun, dan tingkah laku.	S K O R	O R D I N A L
		Taat terhadap aturan lainnya di perusahaan	Mentaati aturan dari segi eksternal perusahaan		
(Hasibuan, 2017: 193)					

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas adalah ukuran kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan dengan mempertimbangan biaya sumber daya bekerja pada PT. Macakal Pangan Sejahtera. (Sinungan, 2014: 12)	Kemampuan	Kemampuan dalam mencapai target kerja.	S K O R	O R D I N A L
		Meningkatkan hasil yang dicapai	Kemampuan mencapai hasil kerja yang maksimal		
		Semangat kerja	Mampu menumbuhkan semangat kerja		
		Pengembangan diri	Mampu mengembangkan bakatnya dalam pekerjaan		
		Mutu	Mampu mencapai kualitas kerja yang maksimal		
		Efisiensi	Mampu bekerja dengan cepat dalam menekankan biaya		

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan (Sujarweni, 2020: 94). Hal ini dilakukan agar peneliti dapat secara jelas mendapatkan informasi yang seharusnya dibutuhkan agar peneliti dapat berjalan dengan lancar.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

para responden untuk di jawab (Sujarweni, 2020: 94). Hal ini dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar karena dengan kuesioner peneliti dapat membagikan pertanyaan kepada objek penelitian sesuai dengan kepentingan peneliti.

3. Studi Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mendapatkan data berupa dokumen tentang sejarah perusahaan, visi, misi, struktur organisasi dan sebagainya.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut adalah dengan memberikan kuesioner yang akan di isi langsung oleh objek yang akan diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang sedang diteliti. Misalnya seperti artikel dan dokumen-dokumen dari perusahaan. Data sekunder ini digunakan untuk menunjang dan membantu dalam menguatkan data primer.

3.2.2.2 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya (Sujarweni, 2020: 80). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi tahu bulat di PT. Macakal Pangan Sejahtera yang jumlah 77 orang karyawan bagian produksi tahu bulat.

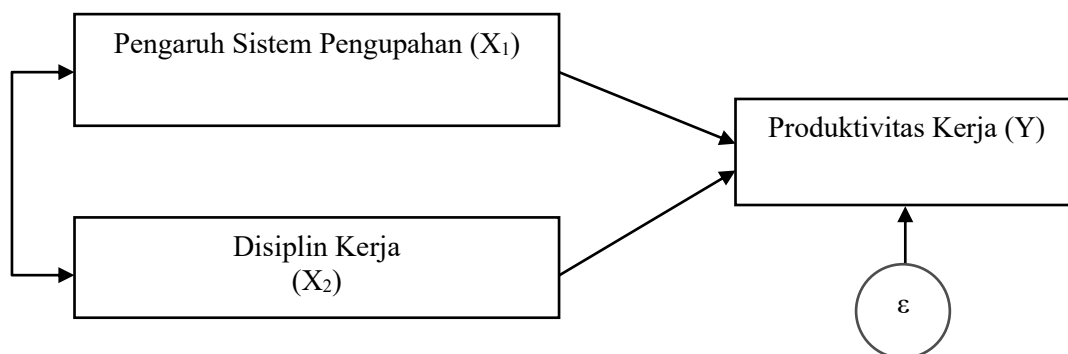
3.2.2.3 Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2019: 116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019: 82) “Teknik *non probability sampling* adalah teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih untuk menjadi sampel”. Penarikan sampel yang digunakan adalah menggunakan *full sampling* (Sampel Jenuh) atau semua populasi dijadikan sampel.

Maka sampel penelitian yang diambil adalah karyawan bagian produksi di PT. Macakal Pangan Sejahtera Kabupaten Ciamis sebanyak 77 orang dari semua populasi yang diambil.

3.2.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh Sistem Pengupahan dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, maka disajikan paradigma penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut.



Gambar 3.3
Model Penelitian

Keterangan:

ϵ = Faktor lain yang tidak diteliti.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui pengaruh sistem pengupahan dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Untuk melihat ketepatan alat ukur penelitian berupa kuesioner, sebelum digunakan dalam penelitian dilakukan uji coba kuesioner untuk melihat validitas dan reliabilitas alat ukur untuk penelitian.

3.2.4.1 Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui pengaruh sistem pengupahan dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Untuk melihat ketepatan alat ukur penelitian berupa kuesioner, sebelum digunakan dalam penelitian

dilakukan uji coba kuesioner untuk melihat validitas dan reliabilitas alat ukur untuk penelitian.

1. Untuk pernyataan positif skala nilai yang digunakan adalah 5-4-3-2-1

Tabel 3.3
Formulasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing
Pilihan Jawaban Untuk Pertanyaan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber: (Sugiyono, 2019)

2. Untuk pernyataan negatif skala nilai yang digunakan adalah 5-4-3-2-1

Tabel 3.4
Formulasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk
Pertanyaan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah
2	Setuju	S	Rendah
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

x = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban /frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan dapat ditentukan intervalnya dengan cara berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.2 Uji Instrumen

Setelah data yang diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen.

3.2.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji tentang kemampuan suatu alat ukur atau instrumen pengumpulan data (kuesioner) apakah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur (Silalahi, 2018). Instrumen pengukur dikatakan valid ketika mengukur apa yang hendak diukur dan tentang karakteristik gejala yang diteliti secara tepat. Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini menggunakan program SPSS for Windows ver 26. Kriteria untuk menentukan tingkat keadilan adalah sebagai berikut.

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dinyatakan valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid

3.2.4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan pengukuran menunjuk pada derajat sejauh mana ukuran menciptakan respon yang sama secara berulang. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen pengukuran yang digunakan dalam

mengukur apa yang diukur dan kecermatan hasil ukur dari suatu instrumen. Uji reliabilitas menentukan sejauh mana hasil suatu pengukuran dari seperangkat kuesioner (instrumen pengumpulan data) dapat dipercaya (Silalahi, 2018). Uji realibilitas pada peneliti ini menggunakan Teknik Alpha Cronbach, dan untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows ver 26. Kriteria untuk menentukan tingkat reliabilitas yaitu:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka reliabel
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka tidak reliabel

3.2.4.3 Metode *Succesive Interval* (MSI)

Analisis *Metode Succesive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan *Method Succesive Interval*. Adapun Langkah dari *Method Succesive Interval* (MSI) (Sugiyono, 2019: 146) sebagai berikut.

1. Perhatikan (Frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada).
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi.
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari responden, sehingga keluar proporsi kumulatif.
4. Proporsi Kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan populasi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.

5. Hitung $SV = \frac{\text{kepadatan batasan bawah} - \text{kepadatan batasan atas}}{\text{daerah di bawah batas atas} - \text{daerah di bawah atas}}$

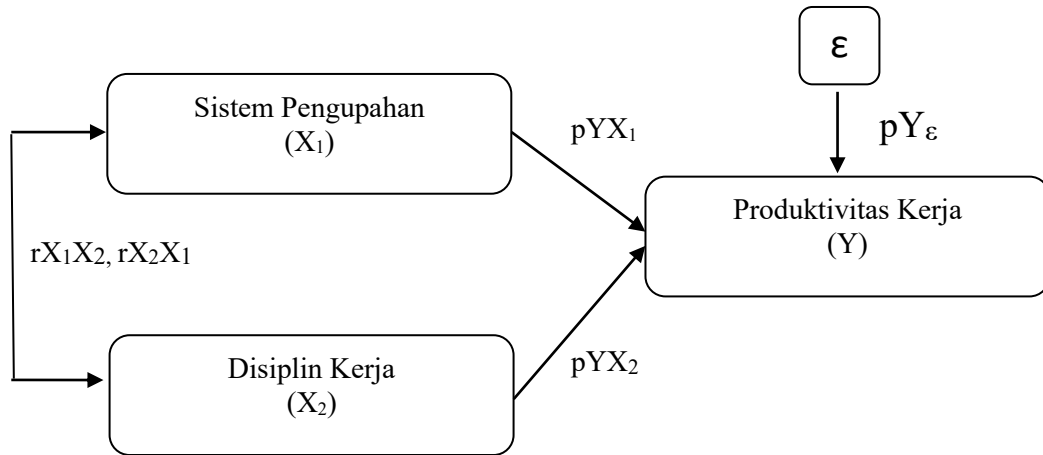
SV yang nilainya terkecil (hingga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed scale value : $Y = SV + CV \text{ min.}$

3.2.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis jalur digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel X_1 , X_2 dan Y . *Path Analysis* digunakan karena variabel bebasnya saling berhubungan. Selain itu, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan Analisis jalur. Tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut (Suharsaputra, 2018: 159).

1. Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur;
2. Menentukan matriks korelasi;
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen;
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen;
5. Menghitung R_y (xx..sk); f. Menghitung koefisien jalur variabel residu;
6. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F;
7. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t;

Adapun formula analisis jalur *Path (Path Analysis)* yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.4
Diagram Jalur

Keterangan:

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi antara X_1 dengan X_2

$r_{X_2X_1}$ = Korelasi antara X_2 dengan X_1

p_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y

p_{YX_2} = Koefisien jalur variabel X_2 terhadap Y

$p_{Y\epsilon}$ = Koefisien jalur variabel lain yang tidak diteliti terhadap Y

1. Menghitung Koefisien Jalur (β)

Untuk dapat mengetahui koefisien jalur antar variabel maka digunakan hasil output dari program SPSS for windows ver 26 (*Statistical Product and Service Solution*) ditunjukkan dengan tabel *coefficients*, dinyatakan sebagai *Standardized Coefficients* atau dikenal dengan nilai Beta (β). Koefisien jalur dapat diketahui dengan memperhatikan output pada

pengujian anova dengan ketentuan:

- a. $p\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$ yang artinya pemodelan dapat dilanjutkan.

Selanjutnya, menguji masing-masing koefisien variabel pada tabel koefisien dengan ketentuan:

- b. $p\text{-value} = \sum (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Menghitung Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi adalah nilai koefisien yang dapat menyatakan keeratan hubungan antara dua variabel. Untuk menentukan tingkat keeratan hubungan tersebut akan digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel *pearson correlation coefficients* dengan ketentuan:

- a. $p\text{-value} \sum (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antar korelasi variabel independen.

- b. $p\text{-value} \sum (\text{sigma}) \geq 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan antara korelasi variabel independen.

3. Menghitung Faktor Residu (ε)

Koefisien residu dihitung berdasarkan *output* Model Summary pada program SPSS, dimana nilai $R^2 (X_1, X_2)$ merupakan nilai *R square* pada Model Summary.

4. Pengaruh langsung maupun tidak langsung X_1, X_2 Terhadap Y.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel X_1, X_2 Terhadap Y. dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X₁ dan X₂ Terhadap Y

No.	Nama Variabel	Formula
(1)	(2)	(3)
1.	Pengaruh Sistem Pengupahan	
	a. Pengaruh langsung X ₁ terhadap Y	$(pYX_1)^2$
	b. Pengaruh tidak langsung X ₁ melalui X ₂	$(pYX_1) (rX_1X_2) (pYX_2)$
	Pengaruh X₁ total terhadap Y	a+b = ... (1)
2.	Disiplin Kerja	
	d. Pengaruh langsung X ₂ terhadap Y	$(pYX_2)^2$
	e. Pengaruh tidak langsung X ₂ melalui X ₁	$(pYX_2) (rX_1X_2) (pYX_1)$
	Pengaruh X₂ total terhadap Y	c+d = ... (2)
3.	Total Pengaruh X₁ dan X₂ Terhadap Y	(1)+(2)=KD
	Pengaruh lainnya yang tidak diteliti	1-KD=KND